

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengetahui masa depan merupakan hal yang sangat mustahil dilakukan. Masa depan adalah sebuah misteri bagi manusia, manusia tidak dapat mengetahui kejadian apa yang akan terjadi di dalam hidupnya, baik itu secara hubungan interpersonal, masalah kesehatan, keuangan dan karier. Pada masa lalu, ketidaktahuan manusia akan masa depan diatasi dengan namanya ramalan. Ramalan membuat manusia dapat melakukan prediksi apa yang bakal terjadi di masa depan. Di Indonesia terdapat beberapa ramalan yang dikenal oleh masyarakatnya yaitu, *petung weton*, ramalan jayabaya, *fengshui*, dan ramalan zodiak. Keberadaan ramalan sangat ditolak oleh ilmu pengetahuan karena hal tersebut sangat bersifat non alamiah bahkan tidak masuk akal, hal tersebut tidak sesuai dengan logika yang ada sehingga manusia tidak dapat berkomentar apapun, salah satu ramalan terbesar dan terheboh waktu itu adalah ramalan mengenai kiamat pada tahun 2012.

Ramalan 2012 tersebut berasal dari suku maya, ramalan tersebut membuat beberapa anak muda merasa tidak nafsu makan, tidak bisa tidur bahkan hingga ingin bunuh diri, ramalan tersebut akhirnya tidak menjadi kenyataan diakibatkan salahnya penafsiran bahasa suku maya (viva.co.id, 2012). Tidak terjadinya ramalan tersebut tidak membuat orang-orang menghindari ramalan. Hasil dari *survey* menyatakan bahwa ramalan dapat membuat terlepasnya *stress* dan menghibur dirinya (Anastasia, 2020). Pada tahun 2021 ini, peramal Mbak You melakukan beberapa ramalan yang sangat mengemparkan, ramalan tersebut pada awalnya tidak diyakini oleh masyarakat sampai pada ada salah satu ramalan yang mengarah pada jatuhnya pesawat sriwijaya air. Masyarakat membicarakan ramalan tersebut setelah kejadian pesawat jatuh itu terjadi kemudian masyarakat mulai mengingat-ingat apa saja yang diramalkan oleh Mbak You, dan hal tersebut membuat resah masyarakat. Masyarakat tidak mempedulikan ramalan tersebut baik atau buruk, masyarakat tetap mendengar atau melihat sebuah ramalan itu, dengan membaca ramalan masyarakat dapat mengetahui kejadian apa yang akan terjadi di masa depan, meskipun ilmu ramalan ini merupakan “cocokologi”

yaitu, pencocok-cocokan suatu kejadian dengan sesuatu. Individu merasakan ketenangan setelah mengetahui apa yang akan menghampiri kedepannya, dikarenakan individu suka mendengarkan hal-hal yang pasti didalam kehidupan kita.

Ramalan zodiak menjadi hal yang sangat mudah kita dapatkan, ramalan zodiak tersedia di berbagai media, mulai media elektronik, maupun media cetak, ketersediaan ramalan di berbagai media tersebut dikarenakan zodiak merupakan hal yang dekat dengan kita. Salah satu akun sosial media di TikTok terdapat akun yang menyebarkan ramalan zodiak, akun tersebut memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak yaitu sejumlah 539.600 ribu orang, melihat dengan banyaknya *followers* yang dimiliki oleh akun tersebut menandakan bahwa individu merasa dekat dengan ramalan zodiak ini. Zodiak didapatkan berdasarkan tanggal lahir kita, pembagian-pembagian zodiak tersebut berdasarkan langit atau zodiak-zodiak yang membentuk sebuah kelompok, zodiak terdiri menjadi 12 bagian yaitu Aquarius, Pisces, Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagittarius, dan Capricorn. Ramalan asmara, karier, kesehatan, nasib, kecocokan, dan kepribadian menjadi hal-hal yang sering ditemui saat membaca mengenai ramalan zodiak, ramalan zodiak juga hal yang masih populer hingga saat ini dikarenakan banyaknya media elektronik dan cetak yang memuatnya.

Pada sebuah situs Quora.com terdapat diskusi mengenai “Apakah kamu percaya pada ramalan zodiak? Kenapa?”. Pada situs diskusi tersebut terdapat orang yang membuat pernyataan sebagai berikut, secara keseluruhan tidak. Tapi kalau hasil ramalannya bagus, saya sekalian doakan saja ke Tuhan semoga beneran kejadian. *Wkwkwkwk..* Doa yang isinya baik2 lebih bermanfaat buat pikiran dan kalau kejadian toh juga nggak ada ruginya buat kita sendiri (Quora, 2019). Terlihat bahwa individu tersebut menjawab dengan “tidak” namun ketika ramalan tersebut baik maka akan berdoa kepada Tuhan untuk terjadinya ramalan tersebut, hal ini menjadi sebuah permasalahan dimana individu ini mengalami ketidakjelasan keyakinan dalam artian orang tersebut tidak percaya tapi jika bagus dia akan percaya dan memohon pada tuhan untuk mendapatkannya. Berbeda dengan yang lain, orang yang lain memiliki jawaban seperti

ini, ya, saya percaya, asal ‘ramalan zodiak’ yang Anda maksud bukan yang terdapat di majalah-majalah dan berisi 12 kolom untuk 12 zodiak. Saya mempercayai ‘ramalan zodiak’ alias astrologi, yang dilakukan oleh seorang astrolog khusus kepada kliennya. Saya kan tidak tahu, apakah Mercury retrograde di Pisces ini akan berpengaruh kepada Mercury Retrograde milik saya sewaktu saya lahir atau tidak. Nyatanya, ketika Venus Retrograde tahun lalu, masalah keluarga dan aset saya kena habis-habisan dan baru membaik setelah Venus kembali direct (Quora, 2019). Melihat jawaban dari orang tersebut, terlihat bahwa dia mempercayai ramalan tersebut hingga membuat dia mempercayai bahkan kejadian dalam hidupnya diatur oleh bagaimana pergerakan bintang atau istilah yang telah dicamtukan di ramalan zodiak tersebut.

Ramalan zodiak selalu hadir didalam *website* ataupun di media sosial yang ada, ramalan zodiak menjadi hal yang menarik bagi sebagian orang, terutama pada bagian ramalan zodiak mengenai asmara. Ramalan zodiak asmara seringkali digunakan oleh orang untuk menjadi landasan dalam urusan bercinta, baik itu kecocokan dengan pasangan, hal apa saja yang harus dilakukan, dan hal apa yang akan menimpa kisah percintaan orangnya. Ramalan zodiak selalu mengalami pembaruan setiap harinya dan selalu berbeda setiap harinya, ramalan zodiak berbeda dengan ramalan lainnya dikarenakan ramalan zodiak tidak terbatas pada satu suku saja melainkan bisa universal.

Informan A (Wawancara pada tanggal 21 Maret 2021) mengemukakan “Aku tertarik, tapi karena Fengshui peton ngga akrab, tidak seakrab zodiak makanya tidak mengimani, karena tidak sesuai suku atau tempatnya jadi baru tau peton saat di Jawa”. Berdasarkan hasil informan A dapat diketahui bahwa ramalan zodiak lebih dekat dengan dia yang berada di pulau lain, hal tersebut menandakan bahwa ramalan zodiak dapat diterima oleh semua pihak tidak terbatas oleh suku, budaya, atau tempat, berbeda dengan ramalan-ramalan seperti *fengshui* yang lebih dikenal oleh masyarakat beretnis tionghoa. Kemudahan dalam mengakses mendapatkan informasi mengenai ramalan zodiak tersebut membuat banyak efek positif dan negatif yang ada.

Samantha Brick wanita berasal dari Inggris, ia mempercayai ramalan zodiak dan melakukan segala apa yang diramalkan oleh seorang peramal, Samantha bahkan tidak mau melakukan aktivitas di luar rumah sebelum ia membaca sebuah ramalan zodiak, Samantha menyatakan bahwa ramalan membawa sebuah harapan, meskipun dia tahu bahwa ramalan adalah sebuah penipuan tapi dia mempercayai bahwa ramalan bisa mengabdikan impiannya, dia bahkan lebih mempercayai ramalan daripada nasihat dari orang terdekatnya (Kertopati, 2016). Berdasarkan cerita Samantha Brick dapat diketahui bahwa ramalan zodiak membuat ia bergantung terhadap apa yang ada di ramalan tersebut. Selain hal tersebut, terdapat beberapa hal yang berbahaya jika terlalu banyak menyakini ramalan zodiak, kesulitan mengambil sebuah keputusan, tidak percaya diri, tidak punya motivasi hidup, dan dapat mempengaruhi hubungan antar pasangan (Fimela, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Susan (2001) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara ramalan zodiak dengan relasi perempuan bersama pasangannya, namun ramalan zodiak tersebut memberikan efek ekspektasi terhadap apa yang akan terjadi kedepannya terhadap perempuan yang membaca dan memahami ramalan zodiak. Ekspektasi tersebut membuat perempuan kehilangan kontrol akan dirinya, individu akan menaruh harapan atau ekspektasi-ekspektasi yang diberikan oleh ramalan zodiak.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Brown, dkk (2015) menemukan bahwa individu akan terpengaruh pada ramalan yang dibaca, hal yang dipengaruhi adalah mengenai konsep dirinya dan hal itu akan mengakibatkan bagaimana individu tersebut berperilaku. Selain itu, zodiak digunakan sebagai cara untuk menyakinkan individu terhadap hal-hal mengenai dirinya sendiri dan akhirnya hal tersebut membuat individu berperilaku sesuai dengan apa yang sudah di deskripsikan di zodiaknya. Hal ini didukung juga dengan penelitian *longitudinal* yang dilakukan oleh Helgerzt dan Scott pada tahun 2020 menyatakan bahwa individu yang memiliki keyakinan terkait ramalan zodiak akan berjaga-jaga terhadap apa yang dikatakan ramalan zodiak dan ramalan zodiak tersebut akan mempengaruhi keputusan individu tersebut (2020).

Informan A (Wawancara pada tanggal 21 Maret 2021) mengemukakan :

Emmmm, mungkin karena aku juga tau, ramalan itu cocokologi ya ko, jadi sekalipun mungkin kadang kaya anjirr ini, eh aku ngomong anjirr gapapa kan ko, hahaha kaya emmm yang baik-baik itu relate to pasti adalah possibility yang tidak baik ini pasti ada possibilitynya jadi awal-awal itu bakal ini gimana ya, kalau seandainya kejadian, tapi karena aku juga tahu ini ilmu cocokologi jadi aku kaya yaudah tidak di imani gitu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditemukan bahwa informan mengalami pemrosesan sebuah informasi, informan mengatakan “*possibility*” hal tersebut menandakan adanya proses berpikir yang dilakukan oleh informan terkait ramalan zodiak yang dia dengar.

Nah kalau kaya gitu aku mau bilang mengimani juga menyembah berhala tapi kayaa dijadiin apa ya kaya semisal ya ramalannya bulan ini kamu akan mendapatkan keberuntungan, aku akan menjadikan hal itu sebagai motivasi akan menjadikan itu semangat gitu, ayo A kamu hasil dari cocokologi hari ini eh bulan ini bakal ada kejadian yang menguntungkan nah aku akan berusaha supaya tidak melakukan hal-hal yang tidak menguntungkan kaya gitu.” (Informan A umur 19 tahun, wawancara pada tanggal 21 Maret 2021)

Ramalan-ramalan yang diterima membuat informan mendapatkan sebuah kepercayaan atau *belief* terkait kejadian yang akan menimpa dirinya di masa depan. Hal ini membuat informan menyakini bahwa ramalan zodiak akan memberitahukan apa yang akan terjadi dan hal tersebut akan menjadi motivasi karena hal tersebut akan terjadi dan hal itu membuat bahagia informan, hal ini juga akan membuat informan untuk menjaga perilakunya agar tidak membuat ramalan tersebut gagal atau batal terjadi.

Kognitif manusia membuat manusia dapat memproses sebuah informasi yang diterimanya dan mampu membuat manusia bertindak, berdasarkan data informan A ramalan zodiak mempengaruhi pola pikirnya, informan A menyatakan bahwa dia merasa bingung ketika ada ramalan buruk mengenai dirinya namun informan juga menyadari bahwa hal tersebut hanya “cocokologi”, namun jika

ramalan tersebut baik maka informan akan menjadikan hal tersebut sebagai motivasi dan semangat yang menandakan informan melalui proses kognitif, yaitu kemampuan untuk memilih sesuatu dan memberikan alasan. Berdasarkan informan tersebut dapat diketahui bahwa ramalan zodiak berpengaruh pada pola pikir atau kognitif.

Kognitif membuat individu dapat mempersepsikan informasi-informasi yang telah diterimanya. Dalam memahami proses yang terjadi pada sistem kepercayaan terdapat satu hal yang pasti ada yaitu, informasi. Informasi-informasi yang diterima individu tersebut membentuk sebuah *belief* atau sebuah kepercayaan. *Belief* atau kepercayaan merupakan suatu bagian dari pikiran yang membuat individu dapat memiliki sebuah pemikiran yang benar maupun salah (Krueger & Grafman, 2013). Bandura pada teori *social cognitive* mengatakan bahwa perubahan perilaku manusia didasarkan pada proses kognitif (Bandura, 1977). Keyakinan yang dimiliki oleh individu akan membuat individu memiliki sebuah pemikiran terkait keyakinan yang dimilikinya yang membuat individu tersebut akan bertindak berdasarkan keyakinan yang dimilikinya.

Rosa (2016) melakukan penelitian dan membuahakan hasil bahwa pembaca ramalan zodiak melakukan pemaknaan kepada diri sendiri atas ramalan yang didapatkan. Penelitian yang dilakukan Rosa menjadi sebuah dasar penelitian yang dilakukan oleh Bayu Pramana Putra pada tahun 2020, dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa ramalan zodiak memiliki pengaruh pada pola pikir. Subjek mengalami perubahan pola pikir yang awalnya tetap lalu berubah setelah membaca ramalan zodiak (Putra, 2020). Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Rosa dan Putra dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ramalan zodiak membawa suatu perubahan pada individu yang membacanya. Pada penelitian Rosa, individu menjadi memiliki pemaknaan terhadap dirinya sendiri, hal tersebut menandakan adanya suatu proses kognitif atau penerimaan informasi yang membuat individu tersebut memiliki pemaknaan terhadap dirinya setelah membaca ramalan zodiak. Pada penelitian Putra terlihat bahwa pola pikir dapat terpengaruh oleh ramalan zodiak, individu yang membaca ramalan zodiak akan mengalami perubahan pola pikir, dari penelitian Rosa maupun Bayu terlihat bahwa terdapat peran kognitif dalam memproses informasi,

bagaimana informasi terkait ramalan zodiak nantinya akan mempengaruhi perilaku, emosi, bahkan kepercayaan yang individu itu miliki. Pada penelitian ini akan mencari tahu bagaimana proses terjadinya atau bagaimana bisa individu dapat mempercayai ramalan zodiak, alasan apa yang membuat individu tersebut mempercayai ramalan tersebut meskipun individu tersebut memiliki pengetahuan atau nilai yang individu yang dianutnya.

Berdasarkan artikel dan jurnal ilmiah yang ada, terlihat bahwa ramalan zodiak dapat mempengaruhi cara individu berperilaku, seperti yang diketahui bahwa ramalan zodiak tidak memiliki kejelasan berasal dari mana perkataan ramalan tersebut, apakah ramalan yang diramalkan akan benar-benar terjadi, atau hal tersebut hanyalah kebetulan. Tidak diketahuinya asal dari ramalan zodiak tersebut tidak membuat masyarakat yang tetap mempercayainya dan membuat ramalan zodiak sebagai sebuah kepercayaan yang harus diikuti maupun harus dipercayai. Penelitian ini berfokus pada sistem kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kepercayaannya terhadap ramalan zodiak asmara, meskipun ramalan zodiak banyak mendapatkan perhatian dari masyarakat dan masih ada hingga saat ini, penelitian mengenai ramalan zodiak sangat jarang dilakukan khususnya di Indonesia, hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai ramalan zodiak melihat juga bahwa ramalan zodiak dapat mempengaruhi perilaku seseorang maupun kepercayaan yang dimiliki oleh seseorang. Pemilihan ramalan zodiak khususnya asmara dikarenakan ramalan zodiak merupakan informasi yang dapat diterima oleh semua orang tidak terbataskan oleh suku maupun agama, selain itu ramalan zodiak sangat mudah untuk diakses informasinya berbeda dengan ramalan yang lain, pemilihan ramalan zodiak asmara dikarenakan pada masa remaja permasalahan percintaanlah yang sangat sering untuk dijumpai sehingga banyak masyarakat menggunakan ramalan zodiak untuk mengetahui bagaimana kisah cintanya. Penelitian ini akan melakukan dengan metode kualitatif agar data yang didapatkan dapat dijelaskan dan tergambarkan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran sistem keyakinan yang terjadi pada orang yang percaya ramalan zodiak

asmara. Sistem keyakinan disini adalah bagaimana individu memiliki sebuah keyakinan awal yang seiring berjalannya waktu menerima informasi terkait ramalan zodiak asmara hingga membuat individu mempercayai ramalan zodiak asmara dan akhirnya kedua keyakinan tersebut tergabung atau tergambarkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara ilmiah gambaran dari sistem keyakinan orang yang percaya ramalan zodiak asmara sehingga sistem keyakinan individu yang percaya ramalan zodiak asmara dapat dijelaskan dan tergambarkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu psikologi sosial mengenai bagaimana sistem keyakinan yang dimiliki individu dalam mempercayai hal yang tidak ilmiah serta mengetahui keyakinan individu yang terhadap kepercayaan ramalan zodiak asmara.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan masyarakat terkait bagaimana gambaran sistem kepercayaan pada orang yang percaya ramalan zodiak asmara.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi terkait sistem keyakinan.

3. Bagi informan

Penelitian ini bermanfaat untuk informan agar informan dapat mengetahui dan memahami sistem keyakinan yang dimiliki informan jika mempercayai ramalan zodiak asmara.